

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi program keluarga berencana (KB) yang dilakukan oleh bidan desa dalam pemberdayaan masyarakat di Desa Serijabo, Kecamatan Sungai Pinang, Kabupaten Ogan Ilir. Laju pertumbuhan penduduk yang tinggi merupakan tantangan besar dalam pembangunan, khususnya dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Bidan desa memegang peran penting dalam memberikan edukasi, pelayanan kesehatan reproduksi, dan konseling kepada masyarakat untuk mendukung keberhasilan program keluarga berencana. Tujuan Penelitian ini menganalisis implementasi bidan desa dalam meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat mengenai program keluarga berencana (KB) dan menganalisis strategi bidan desa dalam meningkatkan partisipasi dan penerimaan masyarakat terhadap program keluarga berencana (KB). Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Subjek penelitian meliputi bidan desa, pasangan usia subur (PUS), dan tokoh masyarakat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi atau tindakan yang dilakukan bidan desa dalam meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat terhadap program keluarga berencana adalah penyuluhan atau sosialisasi, kolaborasi dengan tokoh agama, kemudahan akses, dan mengatasi tantangan sosial dan budaya. Strategi yang dilakukan oleh bidan desa meliputi sosialisasi aktif, pemberian layanan kesehatan reproduksi, dan pendekatan berbasis budaya lokal. Penelitian ini merekomendasikan peningkatan intensitas sosialisasi oleh bidan desa, kolaborasi dengan tokoh masyarakat, dan optimalisasi dukungan pemerintah dalam penyediaan fasilitas kesehatan. Implementasi yang efektif diharapkan dapat meningkatkan partisipasi masyarakat dalam program keluarga berencana dan mendukung upaya pengendalian pertumbuhan penduduk demi kesejahteraan bersama. Kesimpulannya, keberhasilan implementasi program keluarga berencana di Desa Serijabo sangat dipengaruhi oleh kolaborasi antara tenaga kesehatan, masyarakat, dan tokoh agama. Diperlukan peningkatan komunikasi, pendidikan, dan akses terhadap layanan keluarga berencana untuk mengoptimalkan hasil program ini.

KATA KUNCI: *Implementasi, bidan desa, program keluarga berencana, pemberdayaan masyarakat.*